





INSTITUTE KEUANGAN PERBANKAN DAN INFORMATIKA PERBANAS

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

PROGRAM STUDI S1 MANAJEMEN

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

MATA KULIAH	Kode	Rumpun Mata Kuliah	BOBOT (sks)	Semester	Tgl Penyusunan
Etika Bisnis	EKM19207	Mata Kuliah Pengembangan Karakter	2	Ke-2	10 Februari 2019
OTORISASI	Dosen Pengembang RPS		Koordinator MK		Ka Prodi
	 Dr. Wilfridus B. Elu		 Nicodemus Simu, SE, MM		
Capaian Pembelajaran (CPL)	CPL-Prodi				
	S1	Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama,moral, dan etika.			
	S2	Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama,moral, dan etika.			
	S3	Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila.			
	S4	Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan.			
	S5	Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain.			
	S6	Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan			
	S7	Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara			
	S8	Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik.			
	S9	Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri.			
	S10	Menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan.			
	S11	Menjunjung tinggi nilai dasar Perbanas Institute, ethics (<i>energy and endurance, thrustworthy, humanity, integrity,</i>			

	<p>competence, sense of belonging).</p> <p>KU1</p> <p>KU2</p> <p>KU3</p> <p>KU 7</p> <p>KU8</p> <p>P3</p> <p>KK1</p> <p>KK4</p>	<p>Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya.</p> <p>Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur.</p> <p>Mampu mengkaji implikasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan keahliannya berdasarkan kaidah, tata cara dan etika ilmiah dalam rangka menghasilkan solusi, gagasan, desain atau kritik seni.</p> <p>Mampu bertanggungjawab atas pencapaian hasil kerja kelompok dan melakukan supervisi dan evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan yang ditugaskan kepada pekerja yang berada di bawah tanggungjawabnya.</p> <p>Mampu melakukan proses evaluasi diri terhadap kelompok kerja yang berada di bawah tanggung jawabnya, dan mampu mengelola pembelajaran secara mandiri.</p> <p>Menguasai prinsip kepemimpinan dan wirausahaan dalam berbagai tipe organisasi.</p> <p>Mampu berkomunikasi efektif lintas fungsi, level, organisasi, dan budaya, baik secara tertulis dan lisan, termasuk memanfaatkan media digital.</p> <p>Mampu memilih, memilah, dan memanfaatkan, serta menganalisis berbagai data menjadi informasi sebagai dasar pengambilan keputusan bisnis.</p>
<p>Deskripsi Mata Kuliah</p>	<p>Mata kuliah ini membahas konsep-konsep dan teori yang berkaitan dengan arti penting etika bisnis dalam lingkungan bisnis yang penuh dengan tantangan, penalaran moral, pengambilan keputusan etis, dan prinsip-prinsip etika, serta penerapan konsep-konsep dan teori-teori etika dalam interaksi antara perusahaan atau bisnis dengan berbagai kelompok pemangku kepentingan, baik kelompok pemangku kepentingan di dalam organisasi perusahaan maupun kelompok-kelompok kepentingan yang berada di luar organisasi perusahaan. Mata kuliah ini menekankan kemampuan berpikir kritis di dalam memahami konsep-konsep etika bisnis dan penerapannya dalam dunia nyata. Mahasiswa diorong juga untuk memberikan analisis serta evaluasi dalam rangka pengambilan keputusan bisnis yang menekankan penerapan nilai-nilai moral dan penalaran moral. Selain konsep dan teori, pembelajaran dilakukan juga dengan membahas kasus-kasus etika yang terjadi di dunia bisnis. Semuanya ini dikaitkan dengan kebutuhan manajemen perusahaan untuk meningkatkan kinerja perusahaan secara utuh dan seimbang di mata para pemangku kepentingan dan pada akhirnya menjamin keberlanjutan perusahaan dalam jangka panjang.</p> <p>Pada bagian pertama, pembelajaran ditekankan pada upaya memahami pengertian etika bisnis, tantangan-tantangan bisnis yang menuntut peningkatan kapabilitas etika bisnis dan penalaran moral. Selanjutnya, pada bagian kedua, dibahas prinsip-prinsip etika bisnis yang mengacu teori-teori etika dan pengambilan keputusan etis.</p>	

	<p>Sementara itu, pada bagian ketiga, dibahas etika bisnis sesuai dengan bidang interaksi di antara perusahaan dengan kelompok-kelompok pemangku kepentingan. Hal ini dimulai dengan membahas pendekatan pemangku kepentingan dan pendekatan isu dalam pengelolaan bisnis serta tanggung jawab perusahaan terhadap kelompok-kelompok pemangku kepentingan eksternal maupun tanggung jawab sosial perusahaan secara umum. Pembelajaran kemudian dilanjutkan dengan pembahasan lebih rinci tentang etika bisnis dalam interaksi antara bisnis dilakukan secara rinci dan mendalam berkenaan dengan pemangku-pemangku kepentingan utama: etika bisnis dalam interaksi dengan konsumen; etika bisnis berkenaan dengan lingkungan hidup; etika bisnis dalam hal kepemimpinan, budaya organisasi, dan kepatuhan perusahaan; etika bisnis dalam interaksi antara perusahaan dan karyawan; serta etika bisnis dalam pengelolaan pemangku kepentingan di dalam lingkungan global.</p>
<p>Capaian Pembelajaran / <i>Learning Outcomes</i></p>	<p>Setelah menempuh mata kuliah Etika Bisnis, mahasiswa diharapkan mampu:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menjabarkan tantangan-tantangan lingkungan bisnis terhadap penerapan etika bisnis di era globalisasi. 2. Mengidentifikasi kelompok-kelompok pemangku kepentingan primer dan sekunder bagi bisnis dengan memperhatikan peran mereka terhadap operasi dan keberlanjutan perusahaan. 3. Menjelaskan pengertian etika dan teori etika ditinjau dari bidang kajiannya. 4. Mengidentifikasi isu-isu etika berdasarkan tingkatan-tingkatan etika bisnis mulai dari level individu hingga level internasional. 5. Menjelaskan relevansi penalaran moral dalam dunia bisnis di era globalisasi. 6. Menerapkan prinsip-prinsip etika dalam pengambilan keputusan bisnis yang bermoral berupa utilitarianisme, deontologi, teori keadilan, dan teori keutamaan (<i>virtue theory</i>). 7. Mengevaluasi penalaran moral yang diterapkan dalam keputusan bisnis pada level individu dengan memperhatikan perkembangan moral dari pembuat keputusan menurut teori Kohlberg dan konsep moral kontinum yang dikemukakan oleh Covey. 8. Menilai keputusan bisnis pada level individu berdasarkan gaya kepemimpinan etis individual: individualisme; altruisme; pragmatisme; dan idealisme. 9. Menerapkan analisis manajemen pemangku kepentingan dalam etika bisnis. 10. Mengidentifikasi tanggung jawab moral perusahaan bagi pemangku-pemangku kepentingan eksternal secara umum. 11. Mengevaluasi kebijakan atau keputusan bisnis berdasarkan prinsip-prinsip etika bisnis dalam interaksi antara bisnis dengan konsumen, yaitu dalam hal pemenuhan hak-hak konsumen, periklanan, dan produk. 12. Mengevaluasi kebijakan atau keputusan bisnis berdasarkan prinsip-prinsip etika bisnis dalam interaksi antara bisnis dengan lingkungan hidup. 13. Menganalisis keselarasan nilai-nilai etika perusahaan dengan misi dan visi perusahaan. 14. Menganalisis kepemimpinan di perusahaan berdasarkan komitmen pemimpin atau manajemen terhadap nilai-nilai moral. 15. Menganalisis program-program etika yang diterapkan oleh perusahaan ditinjau dari penyediaan panduan perilaku dan kode etik serta ombudsman dan program <i>peer-review</i>. 16. Mengevaluasi kebijakan atau keputusan bisnis dalam interaksinya dengan karyawan dalam perbedaan generasi, keberagaman (<i>diversity</i>), pendekatan kontrak kerja, hak karyawan dan kewajiban karyawan, tindakan afirmatif dan <i>whistle-blowing</i>. 17. Mengevaluasi kebijakan atau praktik bisnis pada tataran global berdasarkan nilai-nilai moral berkenaan dengan tuntutan kompetensi profesional, pengelolaan lintas-budaya, penyusunan, korupsi, praktik-praktik perusahaan multinasional, dan gaya pengambilan

	keputusan etis internasional.	
Pustaka	Utama:	
	Weiss J. W. (2014). Business Ethis: A Stakeholder and Issues Management Approach .Sixth Edition. San Fransisco: Berrett-Koehler Publishers.	
	Pendukung:	
	1. Velasquez, M.G. (2014). Business Ethics: Concepts and Cases. Seventh Edition. Essex, England: Pearson Education Limited. 2. Shaw, W.H. (2017). Business Ethics. Ninth Edition. Boston: CENCAGE Learning.	
Media Pembelajaran	Perangkat Lunak:	Perangkat Keras:
		LCD & Projector
Team Teaching		
Mata Kuliah Prasyarat	Pengantar Bisnis; Pengantar Ilmu Ekonomi.	

MG Ke-	Sub-CP-MK (Sbg kemampuan akhir yang diharapkan)	Indikator	Kriteria dan Bentuk Penilaian	Metode Pembelajaran [Estimasi Waktu]	Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Mahasiswa mampu: 1. Menjabarkan tantangan-tantangan lingkungan bisnis terhadap penerapan etika bisnis di era globalisasi. 2. Mengidentifikasi kelompok-kelompok pemangku kepentingan primer dan sekunder bagi bisnis dengan memperhatikan peran mereka terhadap operasi	<ul style="list-style-type: none"> • Ketepatan menjabarkan tantangan lingkungan bisnis terhadap etika • Ketepatan mengidentifikasi kelompok primer dan sekunder dari pemangku kepentingan perusahaan. • Ketepatan mendefinisikan etika dan etika bisnis • Ketepatan menjelaskan jenis teori etika berdasarkan bidang 	Kriteria: Ketepatan dan penguasaan Bentuk test: <ul style="list-style-type: none"> • Tanya-Jawab • Kuis 	<ul style="list-style-type: none"> • Kuliah & Diskusi [TM: 2x(2x50'')] • Tugas 1: Menyusun rangkuman tentang tantangan-tantangan lingkungan bisnis bagi pengembangan etika bisnis, kelompok pemangku kepentingan, pengertian etika, jenis-jenis teori etika, tingkatan isu etika, dan 	Etika Bisnis, Tantangan-tantangan Lingkungan, dan Manajemen Pemngaku Kepentingan Weiss (2014): Bab 1.	5

	<p>dan keberlanjutan perusahaan.</p> <p>3. Menjelaskan pengertian etika dan teori etika ditinjau dari bidang kajiannya.</p> <p>4. Mengidentifikasi isu-isu etika berdasarkan tingkatan-tingkatan etika bisnis mulai dari level individu hingga level internasional.</p> <p>5. Menjelaskan relevansi penalaran moral dalam dunia bisnis di era globalisasi.</p>	<p>kajiannya.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Ketepatan mengidentifikasi level-level dalam isu etika. • Ketepatan menjelaskan alasan-alasan diperlukannya penalaran moral dalam dunia bisnis di era globalisasi. 		<p>relevansi penalaran moral. [BT+BM:(1+1)x(2x60'')]</p>		
2	<p>Menerapkan prinsip-prinsip etika dalam pengambilan keputusan bisnis yang bermoral berupa utilitarianisme dan deontologi.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Ketepatan penerapan prinsip utilitarianisme dalam contoh kebijakan atau keputusan bisnis. • Ketepatan penerapan prinsip deontologi dalam contoh kebijakan atau keputusan bisnis. 	<p>Kriteria: Ketepatan dan penguasaan</p> <p>Bentuk test:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tanya-Jawab • Kuis <p>Bentuk non-test:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Presentasi • Penulisan makalah 	<ul style="list-style-type: none"> • Kuliah & Diskusi [TM: 2x(2x50'')] • Tugas 2: Menyusun rangkuman atau makalah tentang konsep serta penerapan prinsip utilitarianisme dan deontologi dalam bisnis. [BT+BM:(1+1)x(2x60'')] 	<p>Prinsip-prinsip Etika dan Pengambilan Keputusan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Utilitarianisme. 2. Deontologi. <p>Weiss (2014): Bab 2.</p>	10
3	<p>Menerapkan prinsip-prinsip etika dalam pengambilan keputusan bisnis yang bermoral berupa teori keadilan dan teori keutamaan (<i>virtue theory</i>).</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Ketepatan penerapan prinsip keadilan dalam contoh kebijakan atau keputusan bisnis. • Ketepatan penerapan teori keutamaan dalam contoh kebijakan atau keputusan bisnis. 	<p>Kriteria: Ketepatan dan penguasaan</p> <p>Bentuk test:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tanya-Jawab • Kuis <p>Bentuk non-test:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Presentasi • Penulisan makalah 	<ul style="list-style-type: none"> • Kuliah & Diskusi [TM: 2x(2x50'')] • Tugas 3: Menyusun rangkuman atau makalah tentang konsep serta penerapan teori keadilan dan teori keutamaan dalam bisnis. [BT+BM:(1+1)x(2x60'')] 	<p>Prinsip-prinsip Etika dan Pengambilan Keputusan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Teori Keadilan. 2. Teori Keutamaan. <p>Weiss (2014): Bab 2.</p>	10

4	Mengevaluasi penalaran moral yang diterapkan dalam keputusan bisnis pada level individu dengan memperhatikan perkembangan moral dari pembuat keputusan menurut teori Kohlberg dan konsep moral kontinum yang dikemukakan oleh Covey.	<ul style="list-style-type: none"> • Ketepatan dalam menilai penalaran moral yang digunakan dalam praktik bisnis berdasarkan level moralitas menurut teori Kohlberg. • Ketepatan dalam menilai penalaran moral yang digunakan dalam praktik bisnis berdasarkan level moralitas menurut konsep continuum dari Covey. 	<p>Kriteria: Ketepatan dan penguasaan</p> <p>Bentuk test:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tanya-Jawab • Kuis <p>Bentuk non-test:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Presentasi • Penulisan makalah 	<ul style="list-style-type: none"> • Kuliah & Diskusi [TM: 2x(2x50'')] • Tugas 4: Menyusun rangkuman atau makalah tentang konsep serta penerapan teori konsep penalaran moral dalam praktik bisnis berdasarkan teori Kohlberg dan konsep Covey. [BT+BM:(1+1)x(2x60'')] 	Tingkatan Penalaran Moral dan Pengambilan Keputusan Berdasarkan: 1. Teori Kohlberg 2. Konsep Covey. Weiss (2014): Bab 2.	10
5	Menilai keputusan bisnis pada level individu berdasarkan gaya kepemimpinan etis individual: individualisme; altruisme; pragmatisme; dan idealisme.	<ul style="list-style-type: none"> • Ketepatan dalam menilai keputusan bisnis pada tingkat individu dilihat dari jenis-jenis gaya kepemimpinan etis: individualisme; altruism; pragmatism; dan idealism. 	<p>Kriteria: Ketepatan dan penguasaan</p> <p>Bentuk test:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tanya-Jawab • Kuis <p>Bentuk non-test:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Presentasi • Penulisan makalah 	<ul style="list-style-type: none"> • Kuliah & Diskusi [TM: 2x(2x50'')] • Tugas 5: Menyusun rangkuman tentang keputusan bisnis pada tingkat individu dilihat dari jenis-jenis gaya kepemimpinan etis: individualisme; altruism; pragmatism; dan idealism. [BT+BM:(1+1)x(2x60'')] 	Gaya Pengambilan Keputusan Etis Individual Weiss (2014): Bab 2.	5
6	Menerapkan analisis pemangku kepentingan dalam etika bisnis.	<ul style="list-style-type: none"> • Ketepatan dalam memilih dan merekomendasikan tindakan-tindakan dalam analisis pemangku kepentingan 	<p>Kriteria: Ketepatan dan penguasaan</p> <p>Bentuk test:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tanya-Jawab • Kuis <p>Bentuk non-test:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Presentasi • Penulisan makalah 	<ul style="list-style-type: none"> • Kuliah & Diskusi [TM: 2x(2x50'')] • Tugas 6: Membuat rangkuman atau makalah tentang tentang proses analisis manajemen pemangku kepentingan dan penerapannya dalam pengelolaan bisnis. [BT+BM:(1+1)x(2x60'')] 	Pendekatan Manajemen Pemangku Kepentingan Weiss (2014): Bab 3.	5
7	Mengidentifikasi tanggung jawab moral perusahaan	<ul style="list-style-type: none"> • Ketepatan dalam menentukan tanggung 	<p>Kriteria: Ketepatan dan</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Kuliah & Diskusi [TM: 2x(2x50'')] 	Mengelola Tanggung Jawab Perusahaan	5

	dalam rangka pengelolaan tanggung jawab perusahaan terhadap pemangku-pemangku kepentingan eksternal secara umum.	jawab moral perusahaan bagi masing-masing pemangku kepentingan eksternal secara umum.	penguasaan Bentuk test: • Tanya-Jawab • Kuis Bentuk non-test: • Presentasi • Penulisan makalah	<ul style="list-style-type: none"> Tugas 7: Membuat rangkuman atau makalah tentang tanggung jawab moral bank bagi pemangku kepentingan eksternal. [BT+BM:(1+1)x(2x60'')]	Terhadap Pemangku Kepentingan Eksternal Weiss (2014): Bab 4.	
8	UJIAN TENGAH SEMESTER (UTS): Ujian tertulis dilakukan untuk menilai tingkat kemahiran mahasiswa dalam menguasai bahan-bahan pembelajaran pada minggu pertama hingga minggu ketujuh.					
9	Mengevaluasi kebijakan atau keputusan bisnis berdasarkan prinsip-prinsip etika bisnis dalam interaksi antara bisnis dengan konsumen, yaitu dalam hal pemenuhan hak-hak konsumen, periklanan, dan produk.	<ul style="list-style-type: none"> Ketepatan dalam menilai kebijakan atau keputusan bisnis tertentu dalam hal pemenuhan hak-hak konsumen, periklanan, dan produk. 	Kriteria: Ketepatan dan penguasaan Bentuk test: • Tanya-Jawab • Kuis Bentuk non-test: • Presentasi • Penulisan makalah	<ul style="list-style-type: none"> Kuliah & Diskusi [TM: 2x(2x50'')] Tugas 8: Membuat rangkuman atau makalah tentang etika bisnis dan penmerapannya dalam pemenuhan hak-hak konsumen, periklanan, dan produk. [BT+BM:(1+1)x(2x60'')]	Tanggung Jawab Moral Perusahaan Terhadap Konsumen Weiss (2014): Bab 5.	10
10	Mengevaluasi kebijakan atau keputusan bisnis berdasarkan prinsip-prinsip etika bisnis dalam interaksi antara bisnis dengan lingkungan hidup.	<ul style="list-style-type: none"> Ketepatan dalam menilai kebijakan atau keputusan bisnis berdasarkan prinsip-prinsip etika bisnis dalam kaitannya dengan lingkungan hidup. 	Kriteria: Ketepatan dan penguasaan Bentuk test: • Tanya-Jawab • Kuis Bentuk non-test: • Presentasi • Penulisan makalah	<ul style="list-style-type: none"> Kuliah & Diskusi [TM: 2x(2x50'')] Tugas 9: Membuat rangkuman atau makalah tentang etika bisnis dalam kaitannya dengan lingkungan hidup. [BT+BM:(1+1)x(2x60'')]	Etika Bisnis dan Lingkungan Hidup Weiss (2014): Bab 5.	5
11	<ul style="list-style-type: none"> Menganalisis keselarasan nilai-nilai etika perusahaan dengan misi dan visi perusahaan. 	<ul style="list-style-type: none"> Ketetapatan dalam menganalisis nilai-nilai etika perusahaan dan keselarasannya dengan 	Kriteria: Ketepatan dan penguasaan	Kuliah & Diskusi [TM: 2x(2x50'')] <ul style="list-style-type: none"> Tugas 10: Membuat 	Kepemimpinan Moral Berbasis-Nilai	5

	<ul style="list-style-type: none"> Menganalisis kepemimpinan di perusahaan berdasarkan komitmen pemimpin atau manajemen terhadap nilai-nilai moral. 	<ul style="list-style-type: none"> Ketepatan dalam menganalisis komitmen pemimpin atau manajemen terhadap nilai-nilai moral. 	<p>Bentuk test:</p> <ul style="list-style-type: none"> Tanya-Jawab Kuis <p>Bentuk non-test:</p> <ul style="list-style-type: none"> Presentasi Penulisan makalah 	<p>rangkuman atau makalah tentang keselarasan misi dan visi dengan dengan nilai-nilai moral perusahaan dan komitmen pimpinan terhadap nilai-nilai moral perusahaan.</p> <p>[BT+BM:(1+1)x(2x60'')]</p>	Weiss (2014): Bab 6.	
12	Menganalisis program-program etika yang diterapkan oleh perusahaan ditinjau dari penyediaan panduan perilaku dan kode etik serta ombudsman dan program peer-review.	<ul style="list-style-type: none"> Ketepatan dalam menganalisis praktik bisnis dalam hal panduan perilaku dan kode etik, serta ombudsman dan program peer-review. 	<p>Kriteria:</p> <p>Ketepatan dan penguasaan</p> <p>Bentuk test:</p> <ul style="list-style-type: none"> Tanya-Jawab Kuis <p>Bentuk non-test:</p> <ul style="list-style-type: none"> Presentasi Penulisan makalah 	<p>Kuliah & Diskusi [TM: 2x(2x50'')]</p> <ul style="list-style-type: none"> Tugas 11: Membuat rangkuman atau makalah tentang pengembangan panduan perilaku dan kode etik serta ombudsman dan program peer-review. <p>[BT+BM:(1+1)x(2x60'')]</p>	<p>Program-program Etika Bagi Perusahaan</p> <p>Weiss (2014): Bab 6.</p>	5
13	Mengevaluasi kebijakan atau keputusan bisnis dalam interaksinya dengan karyawan dalam aspek-aspek perbedaan generasi, keberagaman (<i>diversity</i>), dan pendekatan kontrak kerja.	<ul style="list-style-type: none"> Ketepatan dalam menilai praktik etika bisnis berkenaan dengan perhatian terhadap perbedaan generasi, keberagaman (<i>diversity</i>), dan pendekatan kontrak kerja. 	<p>Kriteria:</p> <p>Ketepatan dan penguasaan</p> <p>Bentuk test:</p> <ul style="list-style-type: none"> Tanya-Jawab Kuis <p>Bentuk non-test:</p> <ul style="list-style-type: none"> Presentasi Penulisan makalah 	<p>Kuliah & Diskusi [TM: 2x(2x50'')]</p> <ul style="list-style-type: none"> Tugas 12: Membuat rangkuman atau makalah tentang etika bisnis dalam aspek perbedaan generasi, keberagaman, dan pendekatan kontrak kerja. <p>[BT+BM:(1+1)x(2x60'')]</p>	<p>Etika Bisnis dalam Interaksi Dengan Karyawan</p> <p>Weiss (2014): Bab 7</p>	7,5
14	Mengevaluasi kebijakan atau keputusan bisnis dalam interaksinya dengan karyawan dalam aspek hak-hak karyawan dan kewajiban karyawan, serta tindakan afirmatif dan <i>whistle-blowing</i> .	<ul style="list-style-type: none"> Ketepatan dalam menilai praktik etika bisnis berkenaan dengan hak dan kewajiban karyawan, serta tindakan afirmatif dan <i>whistle-blowing</i>. 	<p>Kriteria:</p> <p>Ketepatan dan penguasaan</p> <p>Bentuk test:</p> <ul style="list-style-type: none"> Tanya-Jawab Kuis 	<p>Kuliah & Diskusi [TM: 2x(2x50'')]</p> <ul style="list-style-type: none"> Tugas 13: Membuat rangkuman atau makalah tentang etika bisnis dalam kaitannya hak-hak karyawan dan kewajiban 	<p>Etika Bisnis dalam Interaksi Dengan Karyawan</p> <p>Weiss (2014): Bab 7.</p>	7,5

			Bentuk non-test: • Presentasi • Penulisan makalah	karyawan, serta tindakan afirmatif dan <i>whistle-blowing</i> . [BT+BM:(1+1)x(2x60'')]		
15	Mengevaluasi kebijakan atau praktik bisnis pada tataran global berdasarkan nilai-nilai moral berkenaan dengan tuntutan kompetensi profesional, pengelolaan lintas-budaya, penyuapan, korupsi, praktik-praktik perusahaan multinasional, dan gaya pengambilan internasional.	<ul style="list-style-type: none"> Ketepatan penilaian atas praktik bisnis multinasional, manajemen lintas-budaya, gaya pengambilan keputusan, korupsi, dan penyuapan di era globalisasi ditinjau dari nilai-nilai moral. 	Kriteria: Ketepatan dan penguasaan Bentuk test: • Tanya-Jawab • Kuis Bentuk non-test: • Presentasi • Penulisan makalah	Kuliah & Diskusi [TM: 2x(2x50'')] <ul style="list-style-type: none"> Tugas 14: Membuat rangkuman atau makalah tentang etika bisnis dalam kaitannya dengan perilaku perusahaan multinasional, korupsi dan penyuapan. [BT+BM:(1+1)x(2x60'')]	Etika Bisnis dan Manajemen Pemangku Kepentingan dalam Lingkungan Global Weiss (2014): Bab 8.	5
16	UJIAN AKHIR SEMESTER (UAS): Ujian tertulis dilakukan untuk menilai tingkat kemahiran mahasiswa dalam menguasai materi pembelajaran pada minggu kesembilan hingga minggu kelimabelas.					

Evaluasi Hasil Belajar

Penilaian Mahasiswa akan ditentukan berdasarkan gabungan dari komponen berikut:

- | | |
|--------------------------------|-----|
| 1) Ujian tengah semester (UTS) | 30% |
| 2) Ujian akhir semester (UAS) | 45% |
| 3) Tugas terstruktur | 25% |

Konversi nilai angka ke nilai huruf, sesuai bobot komponen, adalah sebagai berikut:

Nilai Angka	Nilai Huruf	Bobot	Nilai Angka	Nilai Huruf	Bobot
≥90	A	4,00	60,00 – 64,99	C +	2,25
80,00 – 89,99	A-	3,75	55,00 – 59,99	C	2,00
75,00 – 79,99	B +	3,25	50,00 – 54,99	C -	1,75
70,00 – 74,99	B	3,00	45,00 – 49,00	D	1,00
65,00 – 69,99	B -	2,75	< 45	E	0,00

- (1) TM: Tatap muka, BT: Belajar Terstruktur, BM: Belajar mandiri;
- (2) [TM: 2x(2x50'')] dibaca: kuliah tatap muka 2 kali (minggu) x 2 sks x 50 menit = 200 menit (3,33 jam);
- (3) [BT+BM:(2+2)x(2x60'')] dibaca: belajar terstruktur 2 kali (minggu) dan belajara mandiri 2 kali (minggu) x 2 sks x 60 menit = 480 menit (8 jam);
- (4) RPS: Rencana Pembelajaran Semester, RMK: Rumpun Mata Kuliah, PRODI: Program Studi.